

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Deskripsi Singkat Yayasan Tahfizh Al Haramain Banjarmasin

Penelitian ini tepatnya berada di Jl. Pekapuan Raya Gang Melati 2 Rt 18. No. 37 Pada tanggal 03 Juli 2018. Berdirinya tempat tahfiz atau pelajaran menghafal Al-Qur'an ini semenjak 2016 yang lalu. Dengan pergantian shif tiga waktu dalam seharinya para tenaga pengajar disana dengan mengajar dipagi hari, siang, dan malam. Serta dengan struktur pengelolanya/ tenaga pengajarnya dengan total 66 orang. Dan dibagi dalam 4 teknik pembelajaran yaitu tahfizh, sugro, tahsin dan pra tahsin yang masing-masing memiliki pengajar khusus di 4 dibagian tersebut:

2. Identitas

Nama yayasan : Tahfizh Al Haramain

Alamat : Jl. Pekapuan Raya Gang Melati 2 Rt 18. No.37
Banjamasin

3. Struktur Organisasi

- 1) Ust. H. Sofyan (ketua yayasan)
- 2) Ust. M. Musthafa Kamil (kepala sekolah)
- 3) Ust. Fakhrie Hanief (PJ Tahfizh)
- 4) Ust. Hendra Wahyudi (PJ Sugro)
- 5) Ust. Rizal Mukminin (PJ Tahsin)

- 6) Usth. Norliani Safitri (PJ Pra Tahsin)
- 7) Para Tenaga pengajar
- 8) Para Pelajar Tahfiz

B. Karakteristik Subjek dalam Penelitian

Di penelitian ini membagi 4 kategori responden yaitu pengajar dibidang Tahfizh, Sugro. Tahsin, dan Pra Tahsin.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden

no	Faktor	kategori	nilai	presentasi
1	jenis kelamin	laki-laki	15	50%
		perempuan	15	50%
		total	30	100%
2	jenis pengajar	tahfizh	7	23%
		sugro	8	27%
		tahsin	7	23%
		pra tahsin	8	27%
		total	30	100%

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat diketahui responden dengan karakteristik yang ada pada table diatas berfasarkan faktor jenis kelamin, laki-laki yang bertotal jumlah 15 orang serta ada 15 orang lagi yang berjenis kelamin perempuan artinya dari 100% pembagian persentasinya adalah masing-masing 50%.

Sedangkan faktor jenis pengajar yaitu untuk pengajar bagian tahfiz 7 orang yaitu 23%, bagian pengajar sugro 8 orang yaitu 27%, bagian

pengajar tahsin 7 orang 23% dan pra tahsin 8 orang 27% yang artinya 100% dari semua subjek yang dijadikan penelitian berjumlah 30 orang.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan Alat pengukur ini dibuat sebagai cara mencari tahu hubungan kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz al haramain Banjarmasin. Skala kecerdasan spiritual terdiri dari 9 aspek yaitu:

- 1) Mampu menyikapi segala hal secara fleksibel, artinya seseorang jika pada saat dalam keadaan terdesak ataupun tertekan mampu.
- 2) Memiliki kesadaran pada diri yang baik, tahu bagaimana seharusnya menempatkan diri dalam keadaan apapun.
- 3) Selalu mencoba mengatasi setiap penderitaan dengan memberikan makna yang baik dan positif.
- 4) Kemampuan dalam menghadapi dan melewati setiap masa sulit, artinya rasa sakit dan ketika dalam keadaan menderita seseorang mampu tetap sabar hingga masa masa tersebut dilewati dan terselesaikan.
- 5) Mempunyai visi dan misi hidup, dalam menjalani kehidupan tidak terlepas dengan tujuan dan cara yang harus dilakukan

seseorang untuk mencapai tujuan tersebut hingga menghasilkan sesuatu yang berguna untuk dirinya.

- 6) Tidak memilih jalan yang tidak penting dan merugikan, dalam kecerdasan spiritual seseorang jika ia benar benar menyadari dan berani mengambil setiap jalan yang walaupun itu sulit namun benar dalam maka ia akan menjalaninya tidak mencoba jalan pintas yang menyalah yang pada akhirnya akan merugikan dirinya sendiri.
- 7) Berpikir holistik atau berfikir secara menyeluruh, maksudnya adalah ketika seseorang dalam keadaan yang mengharuskannya berfikir dalam mengambil keputusan, maka seseorang tersebut harus memikirkan sesuatu yang sesuai dengan kebenaran dia dan segala yang menyangkut dengan dirinya.
- 8) Kecenderungan bertanya untuk menemukan jawaban yang mendasar, maksudnya setiap jawaban yang ia dapatkan haruslah tidak mengambang dan jawaban tersebut dapat dipahami dan diterima akal.
- 9) Mandiri, tidak selalu bergantung dengan orang lain, walaupun manusia adalah makhluk sosial adakalanya seseorang harus memerhatikan kepentingan orang lain disekitarnya agar tidak merugikan orang lain.

Pada skala kepuasan kerja memiliki 4 aspek yaitu:

- 1) Aspek psikologis, yaitu aspek yang berhubungan dari dalam diri seseorang atau kejiwaan seseorang yang mempengaruhi kepuasan kerja.
- 2) Aspek fisik, yaitu berupa aspek yang memperhatikan keadaan tubuh seseorang berupa kesehatan, seluruh organ tubuh yang memadai dan mendukung dalam berkerja agar kepuasan kerja didapat.
- 3) Aspek social, yaitu berupa hubungan seseorang antara satu dengan yang lain yang ada dilingkungannya sehingga bekerja secara sosial atau yang menyangkut orang banyak.
- 4) Aspek finansial, yaitu berupa materi yang diperoleh seseorang berdasarkan hasil kerja.

Validitas merupakan cara suatu ukuran untuk memperoleh sahnya suatu instrument yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan yang tinggi. Serta sebaliknya suatu instrument dikatakan memiliki tingkat kevalidan yang kurang apabila tingkat validitas nya rendah. Oleh karena itu suatu alat instrument haruslah memiliki tingkat kevalidan yang tinggi.

Berikut rumus yang digunakan yaitu :

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi/ hubungan pada product moment

n : Jumlah total pada Subyek

X : Jumlah total Skor pada Item

Y : Jumlah Skor Total keseluruhan

Berdasarkan uji validitas melalui aplikasi Spss 21.0 for windows, angket ini mempunyai 120 item yang terdiri dari 65 kecerdasan spiritual dan 55 kepuasan kerja.

a. Skala kecerdasan spiritual

Skala kecerdasan spiritual terdiri dari 9 aspek yaitu Kemampuan Bersikap Fleksibel, tingginya kesadaran diri, mampuan dalam mengatasi dan memaknai penderitaan, Kemampuan menghadapi dan melewati rasa sakit, Mempunyai visi dan misi hidup, tidak memilih jalan yang tidak penting dan merugikan, Berpikir holistic, Kecenderungan bertanya untuk mencari jawaban yang mendasar, Mandiri. Dari 9 aspek tersebut yang memiliki 65 item pertanyaan dengan hasil 38 valid dan 27 item yang tidak valid. Diketahui jumlah responden $n=30$ maka $r_{table sig. 5\%} = 0,404$. Item-item variable kecerdasan spiritual mampu disebut jadi valid karena $r_{hitung} \geq r_{table}$ ($x \geq 0,404$).

Berikut lebih jelas berdasarkan table dibawah:

Table 4.4

hasil uji validitas angket kecerdasan spiritual

Aspek	Indikator	Aitem				Jumlah
		Favorabel valid	favorabel tidak valid	Unfavorabel valid	Unfavorabel tidak valid	
1.Kemampuan bersikap fleksibel	Memiliki Kemampuan beradaptasi aktif dengan spontan dan juga aktif	3	1,2		4,6	5
	Memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan	7,8	5		9,10	5
2.Kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan merenungkan hal yang dianggap bernilai	11,12,13	14		16	5

	Kemampuan menganalisa setiap kejadian	17, 18			20	3
3. Kemampuan memanfaatkan penderitaan	Kemampuan bersikap sabar	19,23, 24			25	4
	Memiliki motivasi hidup yang tinggi	26,27,30			34	4
	bijaksana dalam menghadapi masalah	31,32,33			43	4
4. Kemampuan Menghadapi dan melampaui rasa sakit	Menyadari keterbatasan diri	36	35,37		50	4
	Merasa lebih dekat dengan Tuhan	39,40,41, 42			58	5
5. Mempunyai visi dan misi hidup	Mempunyai tujuan hidup yang pasti	46	47		22	3
	Mempunyai keyakinan yang tinggi untuk mencapai tujuan	48,49			15	3

6. Keengganan menyebabk an kerugian yang tidak perlu	Selalu melakukan hal dengan tanpa merugikan banyak orang maupun diri sendiri.	51,52		29		3
7. Berpikir holistic	Kemampu an memahami dan menggamb il hikmah dari kejadian yang dialami	53,54			44	3
8. Kecenderun gan bertanya untuk mencari jawaban yang mendasar	Kemampu an Merenungi ciptaan tuhan	55, 56, 61			45	4
	Memiliki motivasi untuk mendalami pengetahua n	57,59,60			38	4
9. Mandiri	Memiliki tanggung jawab	62, 63	61		21	4
	Memiliki loyalitas yang tinggi	64, 65			28	3
Jumlah		38	8	1	18	65

b. Skala kepuasan kerja

Skala pada kepuasan kerja terbagi pada 4 aspek yaitu psikologis, fisik, social, dan finansial. Dari ke 4 aspek tersebut menghasil 55 item berdasarkan dari semua total pernyataan, dengan hasil 38 item yang sudah diuji dan valid dan 17 yang tidak dianggap dari hasil uji valid. Diketahui dari jumlah yang ada pada setiap responden $N= 30$ maka r table sig. 5% = 0,404. Item-item variable kepuasan kerja dapat dikatakan telah valid karena berdasarkan pada nilai r hitung $\geq r$ table ($x \geq 0,404$). Berikut kejelasannya ada pada table dibawah ini:

Table 4.5

hasil uji validitas angket kepuasan kerja

No.	aspek	Indikator	Aitem		tidak valid	Jumlah
			F	UF		
1	Psikologis	Ketentraman kerja	1,2	30,-31	5	16
		Sikap terhadap kerja	3,4,-5	-32,-45		
		Minat	-6,7,8	33,46		
		Bakat dan keterampilan	9	34		
2	Fisik	Lingkungan yang ada pada tempat kerja	10,-11	35,-48	6	18

		Keadaan fisik dari seorang karyawan	12,13	36		
		Pengaturan yang ada pada waktu jam saat kerja	14	-47		
		Pengaturan disaat karyawan memiliki waktu istirahat	15			
		Keadaan yang ada pada setiap ruangan	16,-17	37		
		Keadaan suhu udara pada setiap ruangan atau lingkungan kerja	-18	-54		
		Penerangan saat karyawan bekerja	21			
		Kondisi yang ada pada umur karyawan	22	38		
3	Sosial	Sesama karyawan	-19,- 20, -24	39,- 40,53	4	9
		Dengan atasan	25	41,49		
4	Finansial	Gaji	23, -26	42,50	3	11
		Jaminan sosial	-27	43, 51		
		Tunjangan	-28	44,52		
		Promosi	29			
Aitem Total					17	55

Berdasarkan hasil uji validitas angket kepuasan kerja dari total 55 item yang gugur atau tidak valid sebanyak 17 item.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas artinya suatu alat instrumen sudah cukup baik dan bisa dipercaya sebagai alat dijadikan pengumpul data. Berikut rumus agar bisa mengukur tingkat reliabilitas dengan rumus alpha, yaitu:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k : butir-butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Butir Soal

σ_t^2 : Varians Skor Total.

Pada alat tes akan disebut reliable jika menghasilkan nilai alpha $\geq r$ tabel. Uji reliabilitas juga menggunakan program lunak yaitu *Spss 21.0 for windows*, dan didapatilah hasil untuk angket kecerdasan spiritual = 0,957 dan kepuasan kerja = 0,936. Untuk lebih jelasnya ada pada table 4.6 dibawah ini:

Table 4.6

Variabel	Alpha	rTabel	Ket	Kesimpulan
Kecerdasan spiritual	0,957	0,404	Alpha \geq r Tabel	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,936	0,404	Alpha \geq r Tabel	Reliabel

hasil uji Reliabilitas

Maka disimpulkan dari berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variable dapat dikatakan reliabel kaena nilai $\alpha \geq r$ tabel yaitu kecerdasan spiritual $0,957 \geq 0,404$ dan kepuasan kerja $0,936 \geq 0,404$.

D. Uji Asumsi

Uji asumsi diterapkan memakai cara *Product Moment Karl Pearson*. Uji asumsi yaitu berpegang pada uji normalitas dan pada uji linearitas. Apabila uji normalitas dan linearitas menghasilkan nilai yang telah normal dan serta linear, maka dapatlah dilakukan pengujian tahap selanjutnya yaitu pada analisis *Product Moment*. Namun jika berdasarkan pada uji tersebut hasilnya adalah tidak pada kategori normal dan tidak pula pada kategori linear maka pada tahapan pengujian analisis yang ada pada *Product Moment* tidak lagi dapat dilanjutkan. Pada uji normalitas dan linearitas ialah dengan menerapkan dan memakai aplikasi program lunak yaitu *SPSS 21.0 for windows*.¹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk menguji pada sebaran data terdistribusi apakah secara normal atau tidak.² Uji normalitas digunakan pada masing masing variabel yaitu kecerdasan spiritual dan kepuasan kerja dengan menggunakan teknik *one sampe kolmogorov*.

¹Shanty Komalasari, "Hubungan Motif Berprestasi dengan Prokrastinasi Kerja Karyawan," *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2007, 62.

²Mikha Agus Widyanto, *Statistika Terapan* Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2013, 154.

Berdasarkan Hasil dari uji normalitas menggunakan Spss 21.0 for windows. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi bernilai 0,886. Untuk lebih jelasnya ada pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6.8603503
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,106
	Negative	0,071
Kolmogorov-Smirnov Z		0,583
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,886

Hasil uji one-sample kolmogorov smirnov test

Spss 21.0 for windows

Jadi berdasarkan pada hasil dari uji normalitas dengan memperoleh hasil signifikansi yang bernilai 0,886 dengan standarisasi pada normalitas jika melebihi dari 0,05 ($0,886 > 0,005$) yang artinya dapat disimpulkan bahwa pada nilai residual telah berdistribusi dengan normal atau dalam sebaran data yang ada pada penelitian ini dapat dikatakan memiliki tahap yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah suatu pengujian pada garis regresi yang terdapat pada dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Tujuan pada penelitian ini sebagai penguji agar dapat memastikan bagaimana penyebaran titik titik yang berasal dari nilai kedua variable penelitian bisa dapatkan garis lurus yang dapat memberikan hasil sebuah hubungan linear diantara kedua variable tersebut.³

Cara yang telah dapat digunakan dengan melihat sebaran linear atau tidaknya adalah jika nilai sig. *deviation from linearity* ($p > 0,05$) maka sebarannya disimpulkan adalah linear, akan tetapi jika pada nilai sig. *deviation from linearity* ($p < 0,05$) maka disimpulkan bahwa sebarannya adalah tidak pada kategori telah linear. Dari berdasarkan hasil uji tahap linearitas yang ada pada distribusi dari skala kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja diperoleh dengan hasil nilai sig. *deviation from linearity* dengan $P = (P > 0,05)$

³Mikha Agus Widyanto, *Statistika Terapan* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013, 211-212.

Table 4.8

ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.	
	(Combined)	113.605	2.786	.069	
kerja spiritual	* Between Groups	Linearity	1346.999	33.038	.000
		Deviation from Linearity	51.935	1.274	.379
	Within Groups	40.771			
	Total				

Spss 210 for windows

Jadi hasil deviation from linearity pada table di atas yaitu 0,379, artinya jika deviation from linearity $> 0,05$ ($0,379 > 0,05$) maka penyebaran titik-titik yang berdasarkan nilai dari variabel-variabel penelitian akan ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.

E. Analisis Deskripsi data hasil penelitian

Pada penelitian kuantitatif ialah diwajibkan/ mengharuskan menerapkan teknik analisis data yang dibantu dengan cara statistik. Sedangkan statistik yang diterapkan pada analisis data di penelitian ini adalah menggunakan cara *statistic deskriptif*. Pengertian statistik deskriptif merupakan statistik yang diterapkan sebagai cara untuk menganalisis data melalui pendeskripsian atau memberikan gambaran dari data yang sudah

di dapatkan sebagaimana layaknya syarat memperoleh serta menghasilkan kesimpulan yang diharapkan dapat berlaku untuk umum dan untuk secara generalisasi.

Dibawah ini menghitung melalui rumus untuk mendapatkan hasil pengkategorian intensitas kedua variable sebagai berikut:

Tinggi : $X > (\text{Mean} + \text{ISD})$

Sedang : $(\text{Mean} - \text{ISD}) < X \leq \text{Mean} + \text{ISD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{ISD})$

Sedangkan yang ada pada rumus mean adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

$\sum FX$: jumlah dari nilai yang telah dikalikan dari frekuensinya masing masing

N : Jumlah subjek⁴

Pada table dibawah ini sebagai gambaran secara umum dari hasil penelitian sebagai berikut:

TABEL 4.9

DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
spiritual	30	85	120	104.2667	10.24504
kerja	30	116	152	138.2667	9.67019
Valid N (listwise)	30				

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&D* Bandung: Alfabet, 2012, 147.

SPSS 21.0 FOR WINDOWS

1. Analisis data kecerdasan spiritual

Dapat dilihat dari nilai mean yang ada pada angket kecerdasan spiritual adalah 104,26 dan menjadi standar pada deviasinya yaitu nilai sebesar 10.24, setelah hasil tersebut terdapatlah subjek yang menjadi pada kategori termasuk tinggi, kategori termasuk sedang dan kategori termasuk rendah dengan mengkonsumsi dari pengkategorian berdasarkan tingkat/intensitas dari variable. berikut penjelasan dari yang ada pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.10

INTENSITAS KECERDASAN SPIRITUAL

intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	5	16.7	16.7	16.7
sedang	18	60	60	76.7
tinggi	7	23.3	23.3	100
Total	30	100	100	

Spss 21.0 for windows

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa hasil uji sesuai yang ada pada penelitian ini diperoleh hasil intensitas guru tahfiz dengan tinggi sebesar 23.7%, (7 orang) rendah 16.7% (5 orang) dan sedang 60% (18 orang).

2. Analisis Data Kepuasan Kerja

Berdasarkan perolehan dari nilai yaitu mean yang ada pada ulasan angket Kepuasan kerja adalah 138.26 dan standar deviasi adalah 9.6, setelah hasil tersebut terdapatlah subjek tertentu pada kategori termasuk yang tinggi, kategori termasuk yang sedang dan kategori yang termasuk rendah dengan melakukan penerapan pengkategorian pada intensitas untuk variable. Berikut pemaparan lebih jelasnya ada pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.11

INTENSITAS KEPUASAN KERJA

Intensitas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	4	13.3	13.3	13.3
Sedang	21	70	70	83.3
Tinggi	5	16.7	16.7	100
Total	30	100	100	

Spss 21.0 for windows

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa dari hasil uji sesuai yang ada pada penelitian ini diperoleh hasil intensitas guru tahfiz dengan tinggi sebesar 16.7% (5 orang), rendah 13.3% (4 orang) dan sedang 70% (21 orang).

3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil ini diperoleh berdasarkan dari uji hipotesis dijalankan melalui teknik yang disebut *correlasion product moment* dari seorang tokoh yang bernama Karl Pearson dan terdiri berdasarkan pada dua variabel, dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *SPSS21.0 forWindows*, agar mencari tahu apakah terdapat adanya hubungan yang pada taraf sangat signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap kepuasan kerja guru tahfiz al-haramain banjarmasin.

Berikut dibawah ini adalah sebagai hipotesis:

a. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat adanya hubungan yang positif serta signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz al-Haramian banjarmasin.

b. Hipotesis nol (Ho)

Tidak ada Terdapatnya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz al-Haramian banjarmasin.

Maka hipotesis penelitian ini yang diterima adalah hipotesis alternatif (Ha) yaitu adanya terdapat suatu hubungan yang positif serta signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz al-Haramian banjarmasin

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang dapat diambil, apabila dalam taraf yaitu signifikan nilai $< 0,05$ dan apabila yang di peroleh dari

berdasarkan nilai $r_{xy} > r$ tabel. berarti table yang ada dibawah ini ialah menunjukkan pada hipotesis yang ada di penelitian ini bisa diterima:

Tabel 4.12

Hubungan antar variabel

Variabel		spiritual	Kerja
Spiritual	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	30	30
Kerja	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	30	30

Spss 21.0 for windows

Dilihat dari pemaparan yang ada pada tabel di atas itu maka dapat di lihat bahwa pada taraf signifikansi berdasarkan variabel kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja sebesar 0,000 yang artinya dinyatakan bahwa hipotesis yang ada pada penelitian ini disimpulkan yaitu dapat diterima.

Agar dapat mengetahui dalam tingkat hubungan dari variabel x dan y berikut dibawah ini sebuah gambaran tabel interpretasinya.

Tabel 4.13

INTERPRETASI NILAI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0_00 – 0_199	Tingkat yaitu sangat rendah
0_20 – 0_399	Tingkat yaitu rendah
0_40 – 0_599	Tingkat yaitu sedang

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0_60 – 0_799	Tingkat yaitu Kuat
0_80 – 1_000	Tingkat yaitu Sangat Kuat ⁵

Berdasarkan pada nilai pada r sebagai interval yang ada pada koefisien pemaparan dalam tabel hubungan antar variabel adalah= 0,701 dan menjadikan hubungan di antara keduanya yaitu variabel x dan y termasuk pada kategori hubungan yang tergolong kuat.

Agar diketahui besarnya pengaruh variabel yang ada pada kecerdasan spiritual terhadap variabel kepuasan kerja, maka dibawah ini tabelnya dapat dilihat:

Tabel 4.14

NILAI CORELATION PRODOCT MOMENT (RXY)

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimated
1	.705 ^a	.497	.479	6.98178

Spss 21.0 for windows

Berdasarkan besarnya nilai korelasi atau suatu nilai yang berhubungan dari tabel diatas besarnya yaitu 0,705. Maka diperoleh pula koefisiensi dari determinasi yaitu (*R Square*) besarnya 0,497 artinya pengaruh pada variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) yang diperoleh hasil besarnya ialah 49.7%.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta 2012, 192.

Tabel 4.15

RANGKUMAN *CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)*

rXy	rTabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
0,705	0,404	0,000	Sig> 0,05	Signifikan

Spss 21.0 for windows

Diketahui yang ada diatas keputusan analisis di tabel *Correlation Product Moment* yang sudah di paparkan tersebut maka nilai yang di peroleh r 0,705 (positif) yang artinya ialah adanya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap kepuasan kerja guru tahfiz al-haramain banjarmasin, dapat dikatakan hubungan variabel tersebut dinilai tinggi. Teknik dengan uji pada korelasi yaitu menggunakan teknik *Product Momant* dan diperoleh lah nilai r hitung besarnya yaitu 0,705 dengan nilai p value yaitu 0,000 sedangkan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan N 30 yaitu dengan perolehan angka 0,404. Karena pada nilai r hitung besarnya yang dihasilkan ialah $(0,705) > r \text{ tabel (sig 5\% = 0,404) (p value < 0,05)}$, maka hipotesis (Ha) dinyatakan adanya **“Hubungan Kecerdasan spiritual terhadap kepuasan kerja guru tahfiz AL-HARAMAIN Banjarmasin.”**

F. Pembahasan

Menurut pendapat Ary Ginanjar Agustian kecerdasan siritual adalah suatu kemampuan dalam memberikan arti dari ibadah kepada berbagai perilaku dan aktifitas, dengan langkah-langkah serta sifat berfikir

mengembalikan semua kepada sang pencipta, menuju manusia yang seutuhnya atau manusia yang berperilaku hanya untuk kebaikan (hanif), dan juga berfikir dengan pola ketahuidan (integralistik), yang artinya menyerahkan segala sesuatunya hanya dengan Allah SWT.⁶ Sejalan dengan pendapat Menurut KH. Toto Tasmara bahwa kecerdasan ruhaniah atau kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berpusatkan pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah Rabbul Alamin dan seluruh ciptaanNya. Kecerdasan spiritul merupakan sifat dari kesadaran paling atas yang dimulai pada keimanan seseorang dengan Allah SWT.⁷

Menurut Zohar dan Marshall seseorang dengan ciri-ciri memiliki Kecerdasan spiritual sebagai berikut: memungkinkan seseorang memiliki sikap mudah tenang dan dapat menyesuaikan secara adaptif serta aktif dan spontanitas yang baik, Tingkat kesadaran diri yang tinggi memungkinkan seseorang tidak mudah terlena dengan sesuatu yang menjanjikan yang isinya padahal negatif. Kemampuan untuk menghadapi dan memamfaatkan penderitaan artinya seseorang yang merasa dirinya sedang menderita dia sadar semua itu datangnya dari Tuhan, cobaan diberikan untuk meningkatkan derajatnya disisi Tuhan dan ia hanya perlu bersabar dan menghadapinya dengan bijak, kemampuan untuk mengatasi serta

⁶Ari Ginajar Agustian, *Rahasia Succes Menggunakan Kecerdasan spiritual dan emosional S ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta : Arga WidyaPersada, 2001, 57.

⁷Husdawati, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Jakarta Selatan*, Skripsi Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Mawaddah Jakarta, 2014 13.

menghadapi dan melalui suatu masa masa sulit seseorang, Kualitas untuk hidup agar mempunyai visi serta nilai-nilai, Kecendrungan untuk melihat ketertarikan antara berbagai hal (berpandangan holistik), dan menjadi seorang yang bertanggung jawab.

Melihat pada ciri-ciri kecerdasan spiritual seseorang layaknya pada keterangan di paragraf atas, berdasarkan apa yang diperoleh peneliti pada saat studi di pendahuluan maka hal-hal yang telah tercantumkan pada teori teori kecerdasan spiritual tersebut dan juga sesuai dengan apa yang telah di peroleh peneliti maka dapat sangat jelas terlihat bahwa apa yang ada di teori tersebut juga terdapat pada guru tahfiz Al-Haramain Banjarmasin (yang menjadi subjek penelitian).

Agar terjawabnya rumusan masalah maka yang ada pada variabel kecerdasan spiritual. Diperoleh hasil nilai perhitungan *SPSS for windows* versi 21_0 berdasarkan pada nilai dari mean atau rata-rata pada angket kecerdasan spiritual adalah 104,26 serta standarisasi deviasi 10,24 kemudian dari hasil tersebut di peroleh kategori kecerdasan spiritual tinggi 23.7%, (7 orang) rendah 16.7% (5 orang) dan sedang 60% (18 orang). Dengan melihat hasil data yang diperoleh peneliti tersebut, Kecerdasan Spiritual Guru Tahfiz Al-Haramain berada pada tingkat dominan kategori sedang.

Terkait masalah kepuasan kerja maka menurut Menurut Robbins kepuasan kerja adalah sikap umum seseorang menanggapi suatu pekerjaan yang ia rasakan saat itu, perbedaan pada banyaknya yang terjadi dalam

pekerjaan dengan penghasilan yang seharusnya seseorang itu peroleh. Munculnya kepuasan kerja didalam diri seseorang ialah pada setiap kebutuhan yang telah terpenuhi dan terkait pada apapun yang menyangkut pada apa yang disukai dan tidak disukai seseorang tersebut, serta sikap yang umum yang terdapat dari para karyawan atas hasil yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka. Hal tersebut sependapat menurut McGraw-Hill bahwa sebuah kepuasan dalam kerja juga berpengaruh pada perilaku atau sikap yang umum yang terdapat pada pegawai itu sendiri yang dipengaruhi kondisi pekerjaan, gaji yang setimpal dengan pengorbanan, sifat karyawan terhadap perusahaan lalu atasan serta pekerjaan itu sendiri, kesehatan dan umur karyawan.⁸

Menurut pendapat horald E.Burt adanya faktor-faktor yang dapat menghasilkan suatu kepuasan kerja seperti layaknya hubungan yang terjalin antara pegawai, pimpinan, kondisi fisik, situasi kerja, pengaruh rekan kerja, jenis kelamin, umur, sikap terhadap pekerjaannya, serta faktor lainnya yaitu pendidikan dan hiburan.

Agar terjawabnya rumusan masalah yang kedua tentang suatu tingkat pada variabel kepuasan kerja. Melalui hasil dari yang sudah di perhitungkan dengan *SPSS for Windows Versi 21.0* dari berdasarkan nilai mean/ rata-rata pada angket kepuasan kerja besarnya nilai yaitu 138.26 dan standarisasi terhadap deviasi adalah 9.6, lalu pada hasil itu diperoleh kategori kepuasan kerja dengan tingkat sebesar 16.7% (5 orang), rendah

⁸McGraw-Hill, *Supervision; Key Link To Productivity*, Americas: New York, 2010, 72.

13.3% (4 orang) dan sedang 70% (21 orang). Dengan melihat hasil data tersebut tingkat kepuasan kerja guru tahfiz Al-Haramain lebih dominan berada pada kategori sedang.

Dilihat dari hasil uji *Coreletion* melalui *SPSS for Windows Versi 21.0* dari variabel kecerdasan spiritual dan kepuasan kerja. Berdasarkan dari nilai r 0,705 (positif) yang artinya adanya hubungan positif serta bersignifikasi antara kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz Al-Haramian Banjarmasin.

Agar diperoleh jawaban pada rumusan masalah mengenai hubungan kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja. Uji korelasi melalui teknik *Prudoct Moman* diperoleh nilai pada r hitung besarnya angka yaitu 0.705 dengan nilai p values angkanya yaitu 0,000 dan pada nilai r tabel dengan taraf pada signifikan angka persentasinya yaitu 5% dengan N 30 adalah besarnya angka yang diperoleh yaitu 0,404. Karena yang ada pada nilai r hitung diperoleh angka yaitu besarnya $(0.710) > r$ tabel yang besar angkanya yaitu $(\text{sig. } 5\% = 0.404)$ (p value $< 0,05$), maka pada penjelasan hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwasannya terdapat “Hubungan kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja guru tahfiz Al-Haramian Banjarmasin.

Serta didapatkan pada nilai yang menghasilkan korelasi sebesar yaitu 0.705 dengan koefisiensi diterminasi (*R Square*) besarnya angka yang diperoleh 0.497 yang menghimpun arti bahwa adanya pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap variabel terikat (kepuasan

kerja) adalah besarnya angka yang diperoleh yaitu 49.7% oleh karena itu dalam penelitian disini juga memberikan bukti bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kepuasan kerja.

Serupa terkait dengan Jurnal dari Indah Nur Hidayati (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), Margoyo Setiawan & Solihun (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya), Desember 2013, yang berjudul: “Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Nusa Tenggara Barat), bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja, sedangkan yang memberikan dampak atau pengaruh ialah kecerdasan spiritual mempengaruhi kepuasan kerja dan kinerja.

G. Kelemahan penelitian

Adapun kelemahan penelitian ini yang hanya membahas tentang kecerdasan spiritual sedangkan kecerdasan yang ada dalam diri manusia juga meliputi kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Sehingga tidak dapat mengetahui secara lengkap dan rinci tentang yang mempengaruhi kepuasan kerja tersebut apabila jika di hubungkan dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.